

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA TERHADAP BANTUAN DESA DI MASA
PANDEMI COVID 19**
**(Studi Kasus Desa Kebangsaan Wonorejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten
Situbondo)**

Ayu Aprilia¹, Yaqub Cikusin², Sunariyanto³

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jl. MT Haryono No.193, Malang, 65144, Indonesia
Email: Apriliaa833@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan atas dasar untuk mengetahui Fenomena yang sedang terjadi Di Desa Kebangsaan Wonorejo tentang Kebijakan Pemerintah Desa akibat pembagian bantuan sosial yang belum merata di masa pandemi covid 19. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kebijakan Pemerintah Desa terhadap pembagian bantuan sosial di masa pandemi covid 19 kepada masyarakat Desa Kebangsaan Wonorejo, (2) Bantuan di Desa Kebangsaan Wonorejo sudah dibagikan secara merata atau belum, (3) Dampak yang ditimbulkan dari pembagian bantuan yang tidak merata terhadap kelangsungan masyarakat. Untuk mengetahuinya digunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebijakan Pemerintah Desa Terhadap Bantuan Desa Kebangsaan Wonorejo yakni memfokuskan pada Kebijakan Pemerintah Desa Terkait Bantuan Sosial di masa pandemi, (2) Bantuan Sudah dibagikan secara merata atau belum dan memfokuskan pada perubahan sosial, keadilan sosial, partisipasi masyarakat, pembangunan berkelanjutan, (3) dampak yang ditimbulkan dari pembagian yang tidak merata akibat kelangsungan masyarakat memfokuskan pada Dampak akibat bantuan tidak merata terhadap kelangsungan masyarakat di Desa Kebangsaan Wonorejo.

Kata Kunci : Kebijakan, Bantuan Sosial, Dampak

Pendahuluan

Kebijakan menjadi sarana pemecahan atas segala masalah dan Tindakan yang terjadi, Kebijakan adalah sebagai pedoman untuk membuat keputusan komitmen dan untuk itu kebijakan yang dibuat dapat meliputi ruang lingkup yang sempit maupun luas. Dalam hal ini Pemerintah Desa adalah instansi yang berada pada tingkat yang paling bawah, Pemerintah Desa menurut pendapat saya adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam hal kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Virus corona adalah sebagai wabah bencana yang sedang terjadi saat ini, yang menyerang seluruh dunia salah satunya adalah Indonesia. Wabah virus corona ini menimbulkan dampak yang signifikan salah satunya adalah dampak perekonomian, dimana perekonomian menjadi lumpuh. Beberapa dampak yang di akibatkan adanya covid 19 adalah tekanan besar yang dialami oleh perusahaan manufaktur otomotif yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi, sektor pariwisata, transportasi, perhotelan, restoran dan lain-lain Fenomena yang terjadi di Desa Kebangsaan Wonorejo ialah Kebijakan Pemerintah

dalam memberikan bantuan terhadap masyarakat yang berdampak virus covid 19 yang belum jelas.

Hal inilah yang menjadi tanda tanya besar terhadap pembagian bantuan yang tidak sesuai dan belum efektif. Dalam kurung waktu lama Covid 19 melanda hampir Sebagian besar Negara di dunia. menimbulkan situasi yang gaduh serta ketidakpastian sepanjang pandemi, termasuk di Desa Kebangsaan Wonorejo sejumlah kebijakan dikeluarkan untuk mengatasi dampak yang timbul akibat virus Corona, kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dalam masa pandemi adalah penyaluran bantuan kepada terdampak Covid 19.

Namun kurangnya informasi kepada masyarakat Di Desa Kebangsaan Wonorejo menyebabkan data-data warga yang seharusnya mendapat bantuan tidak tervalidasi dengan baik, misalnya data warga yang sudah meninggal, tetapi masih terdaftar mendapatkan bantuan sosial. Hal tersebut dikarenakan pemerintah masih menggunakan data yang lama sehingga tidak tepat sasaran. Upaya pemerintah dalam penanggulangan covid 19 yaitu dengan cara memberikan bantuan sosial.

Bantuan sosial yang diterima masyarakat DiDesaKebangsaanWonorejotidak merata. Hal tersebut dibuktikan dengan warga yang memperoleh bantuan secara acak yang hanya berupa bantuan sembako padahal seharusnya dari pemerintah pusat ada bantuan langsung tunai yang seharusnya diterima oleh masyarakat. Hal ini didukung juga dengan adanya surat keputusan dari pemerintah provinsi yang belum turun sehingga pelaksanaan program bantuan covid 19 mengalami kendala yang cukup signifikan, oleh karena itu program bantuan terlaksana dengan efektif.

Kurangnya transparansi dari pemerintah desa dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat Desa Kebangsaan Wonorejo, pemerintah desa tidak memberikan informasi mengenai anggaran yang digunakan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, konfirmasi dari Kepala Desa Kebangsaan Wonorejo tidak menyebutkan belum adanya bantuan khusus bagi yang terdampak covid 19.

Evaluasi program bantuan covid 19 di Desa Kebangsaan wonorejo perlu dilakukan agar bantuan lebih tepat sasaran kepada masyarakat. Hal tersebut perlu dilakukan untuk meminimalisir bagi yang belum mendapatkan bantuan sosial yang belum merata

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kebijakan Pemerintah Desa dalam Memberikan Bantuan kepada warga di Desa Kebangsaan Wonorejo pada saat covid 19?
2. Mengapa bantuan di Desa Kebangsaan Wonorejo belum dibagikan secara merata dari Desa untuk warga pada masa pandemi covid19?
3. Apakah dampak yang ditimbulkan dari pembagian bantuan yang tidak merata terhadap kelangsungan masyarakat di Desa Kebangsaan Wonorejo?

Tinjauan Pustaka

Pengertian Kebijakan

Kebijakan merupakan suatu tindakan berpola yang mengarah pada suatu tujuan tertentu dan bukan sekedar keputusan untuk melaksanakan sesuatu. Sementara itu, Soekarno (2000:35), mengutip pendapatnya Woyowasito dan Purwodarmito, menjelaskan bahwa kebijakan itu menunjukkan adanya kemampuan atau kualitas yang dimiliki seseorang dalam keadaanya yang *learned* (terpelajar), *prudent* (baik), *experienced* (berpengalaman), bahwa yang berarti kebijakan adalah *skill* (keterampilan), *ability* (kemampuan), *capability* (kecakapan), dan *insight* (kemampuan untuk memahami sesuatu).

Bantuan Desa di Masa Pandemi Covid 19

Menjalarnya virus corona di Indonesia telah menyebabkan kepanikan di kalangan masyarakat Indonesia yang menyebabkan orang-orang melakukan panic buying, sehingga orang-orang memborong banyak barang. Akibat dari adanya Pandemi Covid-19 ini memberikan pengaruh hampir pada seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, seperti halnya sektor pendidikan. Akibat dari virus ini seluruh sektor pendidikan menghimbau para siswa dan mahasiswa untuk belajar melalui daring (Pembelajaran Online).

Di sektor transportasi seperti halnya transportasi online (ojek online) mereka dilarang membawa penumpang, mereka hanya boleh mengantarkan barang. Disektor perekonomian banyak pertokoan dipaksa untuk menutup toko mereka dan apabila tidak menutup toko, maka mereka akan dikenai denda. Kekhawatiran setiap orang karena takut tertular, pasalnya virus corona dapat berdampak menimbulkan kematian bagi pengidapnya. Oleh sebab itu pemerintah memberikan bantuan berupa bantuan paket sembako, untuk mencegah penyebaran (Shofiana, 2020). Pemerintah kian sigap dalam membantu meringankan beban masyarakat, khususnya bagi mereka yang terdampak virus corona covid 19.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, Pengamatan (observasi) dan Dokumentasi.

Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian berdasarkan perumusan masalah adalah:

1. Mengidentifikasi Kebijakan Pemerintah Desa dalam Memberikan Bantuan kepada warga di Desa kebangsaan wonorejo pada saat covid 19 Dampak Sosial dan Ekonomi masyarakat adanya strategi pengembangan objek wisata akar langit trinit, yaitu : Sosial, dan Ekonomi
2. Mengidentifikasi permasalahan bantuan di desa kebangsaan wonorejo yang dibagikan secara tidak merata pada masa pandemi covid 19.
3. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari pembagian bantuan yang tidak merata terhadap kelangsungan masyarakat di Desa Kebangsaan Wonorejo.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terhadap Kebijakan Pemerintah Desa Terhadap Bantuan Desa Di Masa Pandemi Covid 19 yang akan diteliti

tempat penulis melakukan penelitian yaitu : Lokasi, di Desa Kebangsaan Wonorejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo.

Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana berasal sumber data yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer
Yaitu data yang diperoleh secara langsung, hasil dari pengamatan atau observasi dan wawancara dan Dokumentasi secara langsung kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua Satgas dan BPD, Kaur Kesra, Guru, Masyarakat
- b. Data Sekunder
Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya. Seperti buku, jurnal dan internet berupa perundang-undangan yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang diperlukan untuk memperoleh data-data di lapangan. Dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dengan cara berdialog dan tanya jawab. Adapun sumber data dalam penelitian ini, penulis akan melakukan proses wawancara terhadap beberapa narasumber yaitu : Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua Satgas dan BPD, Kaur Kesra, Guru, Masyarakat
2. Observasi
Observasi atau Pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melihat secara langsung keadaan lapangan agar memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti. Observasi biasanya digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan yang diamati terlalu luas (Barlian 2016: 55).
3. Dokumentasi
Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Teknik dokumentasi ini digunakan penulis untuk mencari dan mengumpulkan data secara tidak langsung. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk melengkapi data-data secara teoritis yang berhubungan dengan tema penelitian melalui buku, jurnal, skripsi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menggali data dimana penelitian tersebut dilakukan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman telaah dokumen serta alat pendukung lainnya untuk melakukan kegiatan wawancara dan observasi, seperti : alat rekam, alat tulis, kamera, dan lain lain.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014) Analisis data tersebut dengan tiga langkah yaitu

1. Reduksi data
Mereduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian bahkan sebenarnya reduksi data dapat dilakukan sebelum data terkumpul secara menyeluruh.
2. Penyajian data
Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang terkumpul terkait fokus penelitian yang dilakukan di Objek wisata akar langit trinil.
3. Kesimpulan atau verifikasi
Penarikan kesimpulan merupakan verifikasi data yang dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Verifikasi dilakukan sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data guna mencari hal hal yang terjadi dalam penelitian dan selanjutnya data-data yang diperoleh harus ditinjau ulang untuk mendapatkan data yang valid.

Teknik Keabsahan Data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan variabel. Untuk itu, dalam kegiatan penelitian kualitatif sendiri perlu adanya upaya validasi data. Objektivitas maupun keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat realibilitas dan validitas data yang diperoleh. Menurut Guba dalam Idrus (2009:145) menyarankan tiga teknik agar data dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, yaitu: Memperpanjang waktu tinggal, Observasi lebih tekun, dan Melakukan triangulasi.

PEMBAHASAN

Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Memberikan Bantuan Kepada Warga di Desa Kebangsaan Wonorejo Pada Saat Covid 19.

1. Kebijakan Pemerintah Desa dalam memberikan bantuan pada masa pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian meski Situbondo pernah masuk zona merah tetapi dengan seiringnya waktu Kabupaten Situbondo lambat laun sudah keluar dari zona merah. Dalam menghadapi situasi pandemik ini, pemerintah segera melakukan penanganan terhadap kemunduran ekonomi yang dialami oleh masyarakat. Pemerintah mengeluarkan kebijakan keuangan sebagai upaya dalam menghadapi Covid-19 bagi keluarga dari kelompok menengah ke bawah yang terdampak Covid-19, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun yang berasal dari pemerintah daerah.

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah yaitu berupa bantuan sosial yang diberikan kepada keluarga yang terdampak oleh Covid-19. Adanya kebijakan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah diharapkan mampu membantu masyarakat miskin yang terdampak Covid-19 agar tetap dapat menjalankan kehidupannya. Di Desa Kebangsaan Wonorejo sendiri ada beberapa bantuan yang di berikan untuk masyarakat, Pada awal masuknya virus corona Pemerintah desa memberikan bantuan berupa bantuan Sembako dan BLT senilai 600ribu selama 3 bulan.

Setelah itu ada pembaruan pembagian bantuan yang berupa BST, BPNT, BLT DD, PKH, POS, PROV, APBD. Dan dalam Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa tentang bantuan yang di berikan untuk masyarakat masih belum merata dan belum tepat sasaran dikarenakan bantuan ini memang dibagikan melalui data yang sudah diacak dari pemerintah pusat sedangkan Pemerintah Desa juga memikirkan cara untuk segera menangani pembagian bantuan yang belum merata ini.

Permasalahan bantuan di Desa Kebangsaan Wonorejo yang dibagikan secara tidak merata pada masa pandemi covid 19.

1. Bagaimana perubahan sosial, setelah adanya covid 19, apakah tingkat hidup masyarakat itu meningkat

Dengan adanya covid-19 ini tingkat hidup masyarakat berubah memang di awal-awal kemunculan Covid-19 di Indonesia berdampak sangat buruk bagi warga di Indonesia banyak para pekerja di PHK, tempat wisata di tutup, rumah makan dan tempat ibadah juga di tutup akan tetapi dengan

seiringnya waktu roda perekonomian kita sudah mulai membaik banyak tempat wisata, rumah makan dan tempat ibadah di buka tapi harus mematuhi peraturan protokol kesehatan seperti memakai masker, menerapkan *social distancing* dengan selalu menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Perekonomian pada saat ini menjadi lumpuh dan Angka Kemiskinan pun menjadi meningkat yang sebelumnya sudah menjadi stabil. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan tentang pembagian bantuan. Di Desa Kebangsaan Wonorejo sendiri masyarakat mengalami Perubahan Sosial ekonomi dan perubahan sosial Budaya. Didalam bentuk perubahan sosial ekonomi dimana adanya banyaknya kasus PHK untuk karyawan pada saat pandemi, me nurunya omset usaha.

Perubahan sosial budaya di Desa Kebangsaan Wonorejo melakukan pemberlakuan masyarakat untuk di himbau agar menjauhi kontak fisik antara satu orang dengan lainnya, selalu berdiam dirumah menghindari kerumunan, selalu mencuci tangan , dan memakai masker. Di Deesa Kebangsaan Wonorejo sendiri Pemerintah Desa sudah melakukan Pembagian untuk masyarakat yang berdampak virus corona ini. Ada beberapa bantuan yang diberikan untuk masyarakatnya.

2. Apakah terjadi keadilan sosial jika pembagian bantuan ini tidak dibagikan secara merata oleh pemerintah desa

Dalam kondisi saat ini yang sedang terjadi polemik pembagian bantuan sosial yang diselenggarakan Pemerintah Pusat untuk warga yang terdampak virus corona atau covid 19 sedang menjadi sorotan selain lambatnya penyaluran ke warga terdampak, bansos yang tidak tepat sasaran juga kerap di keluhkan. Di Desa Kebangsaan Wonorejo salah satunya terjadi konflik akibat bantuan yang berikan belum merata dan belum tepat sasaran bagaimanapun Pemerintah Desa terus memikirkan cara dan cepat mengatasi polemik pemberian bantuan ini.

Terjaidnya konflik atas bantuan yang belum tepat sasaran ini karena pembagian bantuan ini belum ter-cover semua dari jumlah yang ada, Di Desa Kebangsaan Wonorejo sendiri ada Warga yang tidak berdomisili di lokasi sesuai dengan KTP dan ada yang secara ekonomi pun masih mampu tetapi mendapatkan bantuan, ada juga nama orang yang sudah meninggal justru masih terdaftar sebagai penerima bantuan dan penerimanya ahli warisnya sedangkan ahli warisnya, sementara yang memang membutuhkan tidak mendapatkan bantuan seperti lansia yang

hidup sendiri belum terdaftar di Kelurahan, Orang yang Menengah Kebawah banyak yang belum terdaftar di Kelurahan, hal ini yang menimbulkan konflik antar warga.

Pemerintah Desa Kebangsaan Wonorejo melakukan beberapa bantuan sosial BST, BPNT, BLTDD, PKH, POS, PROV, APBD. Dari beberapa bantuan ini ada bantuan yang memang sudah di acak dari pusat yang mengakibatkan bantuannya tidak tepat sasaran, Pemerintah juga Memikirkan cara untuk Mnegatasi konflik ini tidak terjadi lagi. Dan seharusnya konflik seperti ini tidak terjadi. jika ada kesamaan data antara pemerintah pusat dan aparat pemerintah daerah sampai tingkat kelurahan bahkan RW dan RT. Perlu adanya sosialisasi untuk masyarakat tentang bantuan yang diberikan, agar tidak menimbulkan persoalan dilapangan maupun protes.

3. Apakah Pemerintah Desa memberikan peluang aktif partisipasi masyarakat pada saat pembagian bantuan ini tidak merata

Di Desa Kebangsaan Wonorejo Pemerintah memberikan peluang aktif partisipasi masyarakat tujuannya untuk membantu perangkat desa agar tidak terjadi kesalahpahaman antara Pemerintah dan Masyarakat akibat bantuan yang tidak merata dan juga membantu untuk mencegah penyebaran virus corona. Masyarakat pun meluangkan pendapatnya untuk membantu perangkat desa mengatasi permasalahan bantuan dan membantu pembagian bantuan sosial yang di selenggarakan di Desa Kebangsaan Wonorejo.

Masyarakat juga perlu mengetahui tentang bantuan ini tidak merata dan tepat sasaran dan sempat terjadi permasalahan karena bantuan ini pada dasarnya Pemerintah Desa telah melakukan pendataan dan di serahkan ke Pemerintah Pusat dan data tersebut sudah di acak Sebagian bantuan yang belum merata Pemerintah desa dan Perangkatnya memikirkan cara untuk pemberian bantuan kepada warga yang belum mendapatkan bantuan dan masyarakat ikut membantu dalam pembagian bantuan sosial ini ,masyarakatpun sebenarnya juga tidak boleh menggantungkan kehidupannya dalam bantuan sosial ini.

4. Bagaimana Terjaminya Pembangunan Berkelanjutan setelah adanya Covid 19

Virus Corona sudah ditetapkan sebagai Wabah Bencana yang terjadi pada saat ini, virus covid 19 ini sudah menyebar kesuluruh dunia salah satunya Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari akibat becana wabah virus covid 19 adalah salah satunya ekonomi dan Pemerintah lalu mengeluarkan Kebijakan

untuk mengatur masyarakat yang berdampak covid 19.

Dengan adanya pandemi Covid 19 membuat antangan pembangunan dan ekonomi berkelanjutan semakin besar. Pandemi covid 19 menyebabkan beban untuk semua kalangan yang terdampak. pada peningkatan angka kemiskinan dan mengurangi kemajuan kualitas pendidikan dan berkurangnya kesempatan kerja. Dalam bidang Kesehatan covid 19 juga menjadi momentum untuk memahami betapa pentingnya menjaga dan memperbaiki kualitas Kesehatan seperti menerapkan masker, menjaga jarak dan juga mencuci tangan.

Pada saat ini dengan munculnya covid 19 di Indonesia menyebabkan dampak positif dan negative terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, dalam proses pembangunan berkelanjutan covid 19 menjadi titik tolak proses tersebut. Maka diperlukan upaya yang benar-benar serius antara pemerintah dan masyarakat untuk mendukung tujuan ini, upaya pemerintah dalam menghadapinya pemulihan sosial ekonomi dan lingkungan segera di percepat dan ada harapan yang lain adalah meningkatkan Kerjasama Pemerintah dengan berbagai pihak dalam penanganan covid 19.

Dalam kacamata pembangunan berkelanjutan ada empat aspek yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan begitu saja yaitu aspek ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Ekologi. Ke empat aspek ini merupakan satu ikatan mata rantai (Todaro& Smith,2015). Karena itulah Ketika covid 19 ketika covid 19 menjadi perhatian dunia, saya berada dalam posisi bahwa Kesehatan, ekonomi, Pendidikan dan ekologi harus berjalan bersama sama dan tidak bisa dipertantangkan; semua memiliki prioritas yang sama. (dalam jurnal Wilson M.A Therlk,2020)

Dampak yang ditimbulkan dari pembagian bantuan yang tidak merata terhadap kelangsunganmasyarakat di Desa Kebangsaan Wonorejo.

1. Dampak yang terjadi akibat pembagian bantuan yang tidak merata terhadap kelangsungan masyarakat.

Covid-19, singkatan dari Coronavirus Disease 2019 yang dapat diartikan sebagai penyakit yang menyerang saluran pernapasan manusia. Saat ini, dunia tengah berjuang melawan pandemic Covid-19 ini, tentu bukan hal yang mudah terlebih lagi virus ini sangat cepat menular. Hadirnya pandemi COVID-19 telah membawa perubahan terhadap dunia dengan berbagai tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya.

Pemerintah selain melakukan kebijakan untuk penanganan medis, juga membuat berbagai program kebijakan yang bisa membantu masyarakat langsung. Berbagai bantuan diberikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk seperti uang tunai, sembako, atau pemotongan tagihan tarif listrik dan lain sebagainya yang pada saat seperti ini tentu banyak dibutuhkan oleh masyarakat yang terimbas dampak pandemi Covid-19 dan disalurkan dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan utama dari adanya bantuan-bantuan tersebut adalah untuk menjamin ketersediaan kebutuhan dasar serta perlindungan sosial terutama bagi kelompok rentan yang terdampak dari adanya pandemi Covid-19 ini. Kelompok rentan yang dimaksud adalah para pekerja yang tidak menentu dalam hal jam kerja, kontrak, lingkup serta jaminan (Arika Bagus P et al, 2020, 6). Banyaknya para pekerja yang di PHK akan menambah jumlah kelompok rentan di Indonesia.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 ini masyarakat rentan memperoleh banyak bantuan dari pemerintah. Namun semenjak munculnya pandemi ini pemerintah mengeluarkan bantuan sosial khusus. Bantuan sosial khusus ini perlu dikeluarkan karena banyaknya pekerja informal yang mengalami penurunan drastis bahkan sampai kehilangan penghasilan akibat kebijakan-kebijakan yang ada, semakin bertambahnya kelompok rentan dikarenakan banyak perusahaan yang memutuskan hubungan kerja dengan para pekerjanya (Lestary J. Barany et al, 2020, 3) serta penurunan kemampuan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari. (dalam jurnal Fatkhul etc, 2020).

Di Desa Kebangsaan Wonorejo masyarakat itu tidak boleh bergantung pada bantuan yang di berikan pemerintah karena bantuan sosial yang dilakukan belum tentu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk masyarakat yang berdampak covid 19. Ada banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan sosial ini akibatnya masyarakat mengalami dampak yang sulit untuk kehidupan sehari-hari. Memang Pada saat ini dalam situasi bencana disuatu wilayah baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah sudah seringkali memberikan bantuan sosial kepada masyarakat.

Kegiatan yang rutin diberikan kepada masyarakat sesuai dengan tingkat kemiskinan sebagai masyarakat penerima bantuan sosial dalam bentuk yang beragam. Jika pembagian bantuan ini belum merata pemerintah juga memikirkan cara agar pembagian bantuan ini bisa terealisasi dengan baik supaya tidak

menimbulkan perpanjangan permasalahan akibat bantuan tidak merata.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kebijakan Pemerintah desa dalam pembagian bantuan di masa pandemi telah melakukan pencegahan penyebaran virus covid 19 dan melakukan beberapa kebijakan. Adanya kebijakan yang di buat oleh pemerintah dapat membantu masyarakat yang terdampak virus covid 19. Dengan cara membagikan bantuan sosial kepada masyarakat.
- b) Perubahan sosial terhadap tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat berubah di awal-awal kemunculan wabah virus covid 19 dan berdampak sangat buruk bagi warga di semua kalangan. Dan di masa pandemi ini perekonomian menjadi lumpuh dan angka kemiskinan menjadi meningkat.
- c) Terjadi keadilan sosial jika pembagian bantuan tidak dibagikan secara merata banyak polemik yang terjadi terhadap pembagian bantuan sosial ini terjadi konflik terhadap pembagian bantuan yang belum merata karena belum tepat sasaran, pembagian bantuan sosial belum tercover dengan efektif. Pemerintah desa telah melakukan beberapa bantuan juga untuk masyarakat yang berdampak covid 19.
- d) Pemerintah Desa memberikan peluang aktif partisipasi masyarakat guna untuk menghindari konflik tentang polemic bantuan yang belum merata karna kita sekarang ini sedang mengalami emergency dimana tidak semua orang bersikap sabar. Banyak orang meluapkan amarah emosinya, akhirnya akan menimbulkan kekisruhan di tengah masyarakat.
- e) Terjaminnya pembangunan berkelanjutan pada saat ini dengan munculnya covid 19 di Indonesia menyebabkan dampak positif dan negative terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, dalam proses pembangunan berkelanjutan covid 19 menjadi titik tolak proses tersebut. Maka diperlukan upaya yang benar-benar serius antara pemerintah dan masyarakat untuk mendukung tujuan ini, upaya pemerintah dalam menghadapinya pemulihan sosial ekonomi dan lingkungan segera di percepat dan ada harapan yang lain adalah meningkatkan Kerjasama Pemerintah dengan berbagai pihak dalam penanganan covid 19.
- f) Dampak yang ditimbulkan akibat bantuan yang tidak merata terhadap kelangsungan masyarakat. Berbagai bantuan diberikan

kepada masyarakat yang pada saat seperti ini tentu banyak dibutuhkan oleh masyarakat yang terimbas dampak pandemi Covid-19 dan disalurkan dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tetapi masyarakat tidak boleh bergantung akan pembagian bantuan sosial ini karena belum tentu bantuan sosial ini tepat sasaran dan merata.

Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran dan masukan supaya dalam proses pengembangan objek wisata akar langit trinil, dan siapa tau dapat jadi pertimbangan bagi pihak pengelola dan juga yang bersangkutan, antara lain :

- a) Kebijakan Pemerintah Desa dalam pembagian bantuan sosial. Pemerintah Desa Kebangsaan Wonorejo terhadap pembagian bantuan tidak merata harus melakukan atau memikirkan cara yang lebih efektif agar bantuan yang diberikan bisa tepat sasaran dan merata.
- b) Perubahan sosial terhadap tingkat hidup masyarakat Desa Kebangsaan Wonorejo mengalami kenaikan angka kemiskinan akibat wabah virus Corona dan Pemerintah harus Meningkatkan cara untuk pencegahan virus covid 19 dengan melakukan sosialisasi untuk pengetahuan masyarakat terhadap dampak virus corona.
- c) Pemerintah harus melakukan sosialisai dan pendekatan kepada masyarakat terhadap pembagian bantuan yang belum merata dan tidak tepat sasaran agar tidak menimbulkan permasalahan terus menerus
- d) Pemerintah Desa Kebangsaan wonorejo memberikan peluang partisipasi masyarakat dan musyawarah bersama agar masyarakat mengetahui tentang bantuan belum merata dan tidak tepat sasaran.
- e) Pemerintah Desa harus bisa menghandle permasalahan tentang pembagian bantuan yang belum merata dan masyarakat bisa memahami akan proses pembangunan berkelanjutan.
- f) Dampak yang ditimbulkan akibat bantuan tidak merata, Masyarakat tidak boleh bergantung dengan bantuan sosial di masa pandemi, masyarakat harus mencari ekonomi untuk kehidupan sehari-hari

Daftar Pustaka

- Dunn.W. N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua*, Yogyakarta. GajahMada University.
- Hayat. 2018. *Kebijakan Publik, Evaluasi,Revormasi,formulasi*. Malang: Empatdua Media.

- Hesti Pospita dkk,2011.*Filosofi Pelayana Publik*. Purwokerto. Setara Press
- Moelong, Lexy J.2005. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya
- Moelong, Lexy J.2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Bandung :PT. Remaja.
- Rahayu, Ani Sri, S.IP., M.AP. 2018. *Pengantar Pemerintah Daerah*.Jakata Timur: Sinar Grafika
- Sugiyono ,2007. *Metedologi Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono ,2013. *Metedologi Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono ,2015. *Metedologi Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Udin B. sore Sobirin. 2017. *Kebijakan Publik*.Makassar: Cv Sah Media
- Wahab,SolichinAbdul.2005.*Analisis Kebijkasanaan; dari Formalasi ke Implementasi Kebijkasanaan Negara. Ediisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amin Priatna.2008 *Disertasi “Analisis Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dosen pada Universitas Pendidikan Indonesihial*. Bandung
- Anisa Mufida.2020.*Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemik Covid 19*. Tangerang.UIN Syarif Hidayatullah.
- Bustami, Alek Wissalam.2020. *Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman..* Jambi.Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
- Ibrahim, dkk. 2020. *Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usian Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk*.Sumatra Barat.
- Leo Agustino.2020. *Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid 19:Pengalaman Indonesia*. Jurnal Borneo Administrator. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Muhadjir,Noeng.2000. *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*.Raka Sarasin. Yogyakarta
- Pramanik,Nunieki Dewi. 2020. *Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang pada Masa Pandemi Covid-19*. Bandung.Politeknik Piksi Ganesha
- Rapinorrahman.2013. *implementasi kebijakan bantuan keuangan kepada desa dikecamatan batai alai selatan kabupaten*

- hulu sungai tengah provinsi Kalimantan selatan. Kalimantan.Universitas Lambung Mangkurat.
- Shofiana, A. (2020). *Implementasi Program Afiliasi Berbasis Virtual Team Dalam UMKM SebagaiI Upaya Peningkatan Perekonomian Pada Masa Pandemi COVID-19*. Pendidikan ekonomi dan bisnis
- Sumarnonugroho T. 1984. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta : PT. Hanindita
- Wijayanti,dkk. 2020. *Pelatihan dan Bantuan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Masa Pandemi COVID-19 di RT 003/RW 006, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor*.Tanggerang Selatan.Universitas Pamulang
- Wilson M.A Therlk. 2020. *Covid 19 dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jawa Tengah. Universitas Kristan Satya Wacana.
- Peraturan Bupati Situbondo No.23 Tahun 2020 tentang Pedoman penyaluran bantuan sosial dalam rangka penanganan dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Situbondo
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja (SOT).
- Surat Edaran Menti Nomor 3 Tahun 2020 memerintahkan bupati kepada kepala desa untuk menggeser dana padat karya desa digunakan untuk bantuan sosial covid-19 dan masalah sosial.
- Surat Edaran Menteri Desa Nomor 8 tahun 2020 tentang Desa Tanggap COVID-19 dan Penegasan PKTD (Padat Karya Tunai Desa).
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah
- Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Republik Indonesia
- Undang-Undang No. 25 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 bahwa Pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan
- Undang-Undang1945 Pasal 33 tentang kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.